

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	1
1.3. Maksud dan Tujuan.....	1
1.4. Metodologi.....	1
1.5. Hasil yang diperoleh.....	2
1.6. Sistematika penulisan.....	2
BAB II. TINJAUAN UMUM LAPANGAN GAS “Y”	3
2.1. Letak Geografis Lapangan “Y”.....	3
2.2. Keadaan Geologi Lapangan “Y”.....	4
2.2.1. Struktur TEKNO	5
2.2.2. Stratigrafi Struktur TEKNO.....	7
2.2.3. Kerangka Tektonik.....	9

2.2.4. Stratigrafi Regional	13
2.2.5. Karakter Seismik.....	16
BAB III. TEORI DASAR	20
3.1. Komposisi Gas	20
3.1.1. Senyawa Molekul Karbon.....	20
3.1.2. Kandungan Senyawa Lain	21
3.2. Jenis-Jenis Reservoir.....	22
3.2.1. Berdasarkan Diagram Fasa	23
3.2.1.1. Reservoir Gas Kondensat.....	23
3.2.1.2. Reservoir Gas Basah	24
3.2.1.3. Reservoir Gas Kering	24
3.2.2.Berdasarkan Mekanisme Pendorong Reservoir	25
3.2.2.1. Water Drive Reservoir	22
3.2.2.2. Depletion Drive Reservoir	25
3.3. Perkiraan Cadangan Reservoir Gas.....	29
3.3.1. Metode Volumetrik	31
3.3.2. Metode Material Balance	34
3.4. Deliverabilitas Sumur Gas.....	37
3.4.1. Flow After Flow Test	40
3.4.2. Isochronal Test	44
3.4.3. Modified Isochronal Test	49
3.5. Kinerja Aliran Gas Di Dalam Pipa.....	53
3.5.1. Aliran Gas Di Dalam Pipa Vertikal	53
3.5.1.1. Faktor Gesekan.....	53
3.5.1.2. Metode Perhitungan Gradient Tekanan.....	55
3.5.2. Aliran Gas Di Dalam Pipa Horisontal.....	56
3.5.2.1. Faktor Gesekan.....	56
3.5.2.2. Metode Perhitungan Gradient Tekanan.....	58
3.5.3. Aliran Gas Yang Diperbolehkan.....	59
3.5.3.1. Laju Alir Minimum (Liquid Loading).....	59
3.5.3.2. Laju Alir Maksimum (Kritis)	60

3.6.	Analisa Nodal Untuk Aliran Gas	61
3.7.	Konsep Dasar Simulator	63
BAB IV. OPTIMASI SISTEM JARINGAN PADA LAPANGAN Y...		64
4.1.	Persiapan Data.....	64
4.1.1.	Data Reservoir dan Sumur	64
4.1.2.	Data pipa Dan Jaringan	65
4.2.	Pembuatan Model Pipesim 2000	66
4.2.1.	Pemilihan Fluida	66
4.2.2.	Pemilihan Satuan.....	67
4.2.3.	Pemilihan Korelasi Aliran.....	67
4.2.4.	Pemilihan Iterasi.....	67
4.2.5.	Pembuatan Model <i>Single Branch</i>	68
4.2.5.1.	Penentuan <i>Section</i> dan <i>Segment</i>	68
4.2.5.2.	Input Data.....	69
4.2.5.3.	Validasi Model	70
4.2.5.4.	Running Model.....	71
4.2.6.	Pembuatan Network Model.....	72
4.2.6.1.	Input Data.....	72
4.2.6.2.	Running Model.....	73
4.2.6.3.	Pemilihan Model Reservoir Dan Satuan	73
4.2.6.4.	Input Data Reservoir	73
4.2.7	Pembuatan Model.....	73
4.2.7.1.	Pemilihan Model Reservoir dan Satuan.....	73
4.2.7.2.	Well Mapping.....	74
4.2.7.3.	Penyelarasian Model	74
4.2.7.4.	Pembuatan Model FPT	74
4.2.7.4.1.	Pemilihan Model Fluida	74
4.2.7.4.2.	Tank Definition.....	75
4.2.7.4.3.	Pemilihan Network dan Well Mapping	75

4.2.7.4.4. Field Planning Event.....	76
4.2.7.4.5. Flowrate Constraint.....	77
4.2.7.5. Pengujian Model	77
4.3. Pembuatan Skenario.....	79
4.3.1. <i>Base Case</i>	79
4.3.2. Skenario 1	80
4.3.2.1. Tahapan Produksi 1.....	81
4.3.2.2. Tahapan Produksi 2.....	82
4.3.2.3. Tahapan Produksi 3.....	84
4.3.2.4. Tahapan Produksi 4.....	85
4.3.3. Skenario 2	87
4.3.3.1. Tahapan Produksi 1.....	87
4.3.3.2. Tahapan Produksi 2.....	88
4.3.3.3. Tahapan Produksi 3.....	89
4.3.3.4. Tahapan Produksi 4.....	91
4.3.4. Skenario 3	92
4.3.4.1. Tahapan Produksi 1.....	92
4.3.4.2. Tahapan Produksi 2.....	93
4.3.4.3. Tahapan Produksi 3.....	95
4.4. Hasil Simulasi Skenario Produksi Lapangan	96
4.4.1. Hasil Simulasi Skenario 1	98
4.4.2. Hasil Simulasi Skenario 2	100
4.4.3. Hasil Simulasi Skenario 3	103
BAB V. PEMBAHASAN	105
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	111
DAFTAR PUSTAKA	112